

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU TANTRUM PADA  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM AS-SALAMAH  
TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Putri Alifia**

NIM: 20320073

**FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1446 H/2024 H**

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERILAKU TANTRUM PADA  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM AS-SALAMAH  
TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Putri Alifia**

**NIM: 20320073**

**Pembimbing:**

**Nur Aini Zaida, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1446 H/2024 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok B) diTK Islam As-Salamah*” yang disusun oleh Putri Alifia Nomor Induk Mahasiswa: 20320073 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024

Pembimbing,



Nur Aini Zaida, M.Pd.

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam As-Salamah” oleh Putri Alifia dengan NIM 20320073 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada, 18 Mei 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Sekretaris Sidang	
3.	Siti Istiqomah, M.Pd.	Penguji 1	
4.	Faza Karimatul Akhlak, MA.	Penguji 2	
5.	Nur Aini Zaida, M.Pd.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, September 2024

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta

  
  
Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Alifia

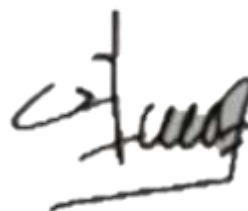
NIM : 20320073

Tempat Tanggal Lahir : Bangun Rejo, 14 September 2000

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam As-Salamah” adalah benar-benar asli karya penulis kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Tangerang Selatan, 18 Mei 2024

Penulis,



Putri Alifia

## MOTTO

Hidup ini Bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati.

Tapi akan selalu berakhir indah, bagi yang pantang menyerah.

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

*“Barang Siapa Yang Bersungguh-sungguh Maka Ia Akan Berhasil”*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam As-Salamah.”**

Shalawat serta salam marilah kita panjatkan kepada junjungan Nabi Agung kita, Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafaat di hari perhitungan kelak. Allahumma Aamiin.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor (Warek) I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor (Warek) II Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor (Warek) III Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena M.Ed.
6. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.

7. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Nur Aini Zaida, M.Pd., yang selalu sabar memberikan arahan kepada peneliti, membimbing serta memotivasi dalam proses penulisan skripsi.
8. Segenap bapak dan ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti di dunia dan di akhirat.
9. Seluruh Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulisan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti, dunia dan akhirat.
10. Segenap staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. TK Islam As-Salamah Cempaka Putih Ciputat Timur Tangerang Selatan yaitu Ibu Ida Amaliah, S.Pd. I yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, Wali Kelas Kelompok A1, Ibu Nurjanah, S.Pd.I yang telah membantu saya dalam proses wawancara, Staf TU yang telah memberikan data keperluan penelitian peneliti.
12. Terutuk cinta pertama penulis, ayahanda tersayang Suyono yang telah membesarkan, mendidik, dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, serta selalu memberikan motivasi dan pengorbanan jiwa raganya yang tidak dapat ternilai dengan apapun di dunia ini. Serta ketulusan hati ayah dan ibu tercinta yang selalu memanjatkan doa-doa untuk masa depan dan kebahagiaan penulis.
13. Teruntuk syurga bagi penulis, ibu peri bagi penulis serta wanita tercantik dimuka bumi ini yang selalu menguatkan penulis dan selalu melangitkan beribu-ribu do'a untuk penulis yaitu ibunda tersayang Nur Aliyah



14. Teruntuk keluarga besar penulis yang telah memberikan support penuh dan membimbing penulis untuk senantiasa melakukan kebaikan setiap harinya.
15. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2020, khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) atas semangat dan doa-doa kalian kepada penulis. Setiap keseharian dan kenangan dengan kalian ialah warna tersendiri bagi penulis, terimakasih atas segala kebersamaan dalam berproses mendewasa bersama.
16. Teruntuk para sahabat tercinta yang memberikan support lebih kepada penulis, Bintang Shafa, Nisa Ali, Najla' Afifah, Shafira Ramdhani & Mia Istiqamah. Terima kasih banyak untuk support yang tiada henti dalam mendampingi menuntaskan tugas akhir penulis.
17. Teruntuk teman-teman jauh yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca.

Tangerang Selatan, 18 Mei 2024

Putri Alifia

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.<sup>1</sup>

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

---

<sup>1</sup> Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan, Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, (Jakarta:IIQ Press, 2021), H. 47-51

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. *Tā' marbūtah di akhir kata*

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
الأولياء		

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍhammah</i>	Ditulis	U

### 5. Vokal Panjang

<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
جاهليہ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
كریم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### 6. Vokal Rangkap

<i>Faṭḥah + ya' Mati</i>	Ditulis	Ai
بينکم	Ditulis	<i>Baynakum</i>
<i>Faṭḥah + wawu Mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata Sandang Alif + Lam

### a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

### b. Bila Diikuti Huruf Syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

### c. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

أهل السنه	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>G. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>H. Sitematika Penulisan .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>19</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Upaya Guru.....</b>	<b>19</b>
<b>1. Pengertian Upaya .....</b>	<b>19</b>

2.	<b>Pengertian Guru atau Pendidik</b> .....	20
3.	<b>Jenis-jenis Guru atau Pendidik</b> .....	23
4.	<b>Ciri-ciri guru atau pendidik diantaranya:</b> .....	23
5.	<b>Jenis-jenis upaya guru</b> .....	24
6.	<b>Faktor penghambat guru anak usia dini</b> .....	26
7.	<b>Faktor pendukung guru anak usia dini</b> .....	27
<b>B.</b>	<b>Perilaku Tantrum</b> .....	30
1.	<b>Pengertian perilaku</b> .....	30
2.	<b>Pengertian Tantrum</b> .....	31
3.	<b>Ciri-ciri Tantrum</b> .....	32
4.	<b>Tantrum Menurut Tingkat Usia</b> .....	32
5.	<b>Jenis-jenis Perilaku Tantrum</b> .....	34
6.	<b>Faktor-faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Tantrum</b> .....	36
7.	<b>Macam-macam Upaya Guru Mengatasi Anak Tantrum</b> .....	40
8.	<b>Strategi Guru dalam Menangani Tantrum</b> .....	41
<b>C.</b>	<b>Anak Usia Dini (AUD)</b> .....	44
1.	<b>Hakikat Anak Usia Dini</b> .....	45
2.	<b>Pengertian Anak Usia Dini</b> .....	46
<b>D.</b>	<b>Dasar Nilai Keislaman Upaya Guru Dalam Mengatasi Tantrum Anak Usia Dini</b> .....	48
<b>BAB III</b>	.....	61
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	61
<b>A.</b>	<b>Pendekatan Penelitian</b> .....	61
<b>B.</b>	<b>Jenis Penelitian</b> .....	62
<b>C.</b>	<b>Tempat, Waktu, dan Siklus Penelitian</b> .....	63
<b>D.</b>	<b>Data dan Sumber Penelitian</b> .....	64
<b>E.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	66
<b>F.</b>	<b>Teknik Analisis Data</b> .....	68
<b>G.</b>	<b>Pedoman Observasi</b> .....	69

<b>H. Pedomannya Wawancara .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>73</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
<b>A. Gambaran Umum TK Islam As-Salamah .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Hasil Analisis .....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>103</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>103</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	61
Tabel 2.2 .....	61
Tabel 2.3 .....	61
Tabel 3.1 .....	91
Tabel 3.2 .....	97
Tabel 3.3 .....	97
Tabel 4.1 .....	101
Tabel 4.2 .....	102
Tabel 4.3 .....	103
Tabel 4.4 .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.1 Surat Izin Permohonan Penelitian .....</b>	<b>135</b>
<b>Lampiran 1.2 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian</b>	<b>136</b>
<b>Lampiran 1.3 Hasil Pengumpulan Data .....</b>	<b>137-144</b>
<b>Lampiran 1.4 Laporan Hasil Dokumentasi.....</b>	<b>145-147</b>
<b>Lampiran Hasil Turnitin.....</b>	<b>148</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	107
------------------	-----

## ABSTRAK

**Putri Alifia, NIM 20320073 Judul Skripsi: “Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam As-Salamah” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.**

Penulisan ini dilatarbelakangi dari pengalaman langsung melihat kasus anak tantrum yang sering terjadi pada anak usia 4-5 tahun saat melakukan observasi. Pengalaman ini menginspirasi untuk menggali lebih dalam mengenai perilaku tantrum usia 4-5 tahun di sekolah TK Islam As-Salamah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam As-Salamah.

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penulisan ini, penulis melakukan pengamatan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data utama penulisan ini adalah wali kelas dan guru kelas usia 4-5 tahun di TK Islam AS-Salamah. Sumber data sekunder penulisan ini adalah jurnal, skripsi dan buku.

Hasil dari penulisan ini adalah menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengatasi anak tantrum dapat dilakukan dengan cara membiarkan anak meluapkan emosinya, mendukung dengan pelukan setelah mereda, bersikap tenang dan memahami perasaan anak, serta memberi ruang, membawa anak ke tempat tenang, membiarkan anak tantrum tanpa reaksi berlebihan, mengalihkan perhatian anak dengan aktivitas menarik, memvalidasi perasaan anak dengan empati, dan menciptakan lingkungan aman dengan perhatian serta kasih sayang.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Tantrum, Anak Usia 4-5 Tahun.

## ABSTRACT

**Putri Alifia, NIM 20320073 Title of thesis: "Teacher's Efforts in Overcoming Tantrum Behavior in Children Aged 4-5 Years in the As-Salamah Islamic Kindergarten." Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Tarbiyah Faculty, Institute of Science Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.**

This writing is motivated by direct experience of seeing cases of child tantrums which often occur in children aged 4-5 years during observations. This experience inspired us to dig deeper into the tantrum behavior of 4-5 year olds at the As-Salamah Islamic Kindergarten school. The aim of this research is to find out how teachers try to deal with tantrum behavior in children aged 4-5 years at the As-Salamah Islamic Kindergarten.

This writing uses descriptive qualitative methods. In this writing, the author made observations by means of observation, interviews and documentation. The main data sources for this writing are the homeroom teacher and class teacher aged 4-5 years at the AS-Salamah Islamic Kindergarten. Secondary data sources for this writing are journals, theses and books.

The results of this writing show that teachers' efforts to deal with children with tantrums can be done by allowing children to express their emotions, supporting them with hugs after they have subsided, being calm and understanding the child's feelings, as well as giving space, taking children to a calm place, leaving children with tantrums without reaction. excessively, distracting children with interesting activities, validating children's feelings with empathy, and creating a safe environment with attention and affection.

**Keywords:** Teacher Efforts, Tantrums, Children Aged 4-5 Years.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak merupakan suatu hal yang unik dan awal masa ini merupakan masa perubahan dan perkembangan. Pendidikan anak usia dini merupakan landasan pertama dan terpenting dalam perkembangan pribadi anak, meliputi kepribadian, kemampuan fisik, kemampuan kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional, spiritualitas, disiplin diri, pemahaman diri, kemandirian dan panca indra.<sup>1</sup>

*Golden age* merupakan periode penting dalam masa perkembangan anak. Masa *golden age* adalah masa emas pada anak-anak di awal kehidupannya yaitu pada usia 0-5 tahun. Fase ini sangat penting untuk diperhatikan oleh orang tua, karena pada fase ini pertumbuhan anak berkembang begitu pesat. Penelitian mengatakan sekitar 50% kecerdasan orang dewasa mulai terbentuk di usia 4 tahun.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pentingnya periode awal kehidupan anak sebagai masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi sebagai fondasi utama dalam membentuk berbagai aspek perkembangan anak, dari karakter hingga kecerdasan kognitif. Masa "*golden age*" atau masa emas ini memerlukan perhatian khusus dari orang tua dan pendidik karena pada fase ini, hampir setengah dari kapasitas kecerdasan seseorang mulai terbentuk. Dengan

---

<sup>1</sup>Azwarna dan Farida Mayar, *Pembelajaran Seni Melalui Jerami Anak Usia Dini*, Vol. 3 NO. 6, (2009), h. 1392.

<sup>2</sup> Dinas Kesehatan Provinsi NTB, "*Mengenal Masa Golden Age Pada Anak*", *Official Website Dinas Kesehatan Provinsi NTB*, <https://dinkes.ntbprov.go.id/berita/mengenal-masa-golden-age-pada-anak/> (08 April 2021).

memahami pentingnya fase ini, kita dapat lebih baik mendukung anak dalam mencapai potensi penuh mereka.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan awal anak, mencakup segala upaya yang dilakukan untuk mendukung pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional mereka. Pada fase usia 4-5 tahun, anak-anak mengalami periode perkembangan yang sangat kritis, yang sering kali ditandai dengan kemunculan berbagai perilaku emosional, salah satunya adalah tantrum. Tantrum, yang merupakan ledakan emosi yang dapat berupa marah, menangis, atau teriakan, sering kali menjadi tantangan besar dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.

Perilaku tantrum merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh guru dalam pendidikan anak usia dini. Pada anak usia 4-5 tahun seringkali menunjukkan perilaku tantrum, yang ditandai dengan ledakan emosi seperti marah, menangis dan teriakan, sebagai respons terhadap frustrasi atau kebutuhan yang tidak terpenuhi. Pada usia ini, anak-anak sedang dalam tahap perkembangan penting di mana mereka belajar mengelola emosi dan beradaptasi dengan lingkungan sosial dan akademis mereka. Tantrum yang tidak ditangani dengan baik dapat mengganggu proses belajar dan mempengaruhi hubungan antara anak dan guru, serta antara anak dan teman-teman sekelasnya.

Menurut penelitian, anak-anak pada usia dini belum sepenuhnya mengembangkan keterampilan regulasi emosi, sehingga mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengatasi perasaan frustrasi atau kemarahan. Hal ini seringkali menjadi tantangan besar bagi guru di taman kanak-kanak atau kelompok bermain, di mana mereka harus mencari cara yang efektif untuk menangani perilaku tantrum tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pentingnya penanganan yang tepat terhadap perilaku tantrum di usia ini tidak hanya berdampak pada lingkungan kelas yang kondusif, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan emosional dan sosial anak. Strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi tantrum dapat mempengaruhi bagaimana anak belajar mengelola emosi mereka dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang upaya yang dapat dilakukan guru dalam menangani perilaku tantrum menjadi sangat penting.

Berbagai pendekatan dapat digunakan untuk mengatasi tantrum, termasuk teknik disiplin positif, modifikasi perilaku, dan pengembangan keterampilan regulasi emosi. Namun, seringkali guru menghadapi kendala dalam menerapkan strategi-strategi ini secara efektif. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan atau dukungan yang memadai.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang metode yang efektif dan tantangan yang dihadapi guru dalam penanganan tantrum, serta memberikan rekomendasi untuk praktik yang lebih baik dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Faktor lain yang dapat memicu terjadinya anak tantrum ialah pola asuh guru, anak tidak mampu dalam mengekspresikan dirinya, ketika saat guru menggagalkan keinginan anak untuk memperoleh sesuatu dan kebutuhan anak yang tidak terpenuhi.

Tantrum sering terjadi oleh anak, tetapi apabila hal ini tidak ditangani dengan tepat, maka dapat menimbulkan perilaku negatif pada anak seperti agresif dan menyakiti dirinya sendiri (*self harm*) maupun menyakiti orang lain di masa mendatang. *Laforge* (2002) dikutip dari (Rahayuningsih,

2014) mengungkapkan apabila perilaku tantrum pada anak terlambat untuk ditangani oleh orang tua, maka perilaku tantrum akan menjadi sifat yang menetap pada anak ketika menjelang dewasa. Orang tua maupun pendidik dituntut untuk dapat bertindak dengan tepat dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak. Apabila orang tua dan pendidik keliru, maka mereka dapat kehilangan kesempatan dalam mengajarkan anak untuk dapat meluapkan emosinya secara normal, misalnya, marah, takut, kesal maupun kecewa.

Untuk menangani anak temper tantrum, diperlukan strategi khusus agar perilaku tantrum pada anak tidak mengganggu tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu strategi dalam mengatasi anak temper tantrum adalah melalui modifikasi perilaku. Munawir Yusuf dan Edy Legowo (2007) dikutip dari (Purwanti, 2014) yang menyatakan bahwa Modifikasi perilaku merupakan suatu teknik untuk merubah perilaku yang dapat dilakukan oleh orang tua ataupun guru untuk merubah tingkah laku peserta didik melalui prosedur yang sistematis dan berdasarkan pada prinsip-prinsip teori pembelajaran prinsip belajar untuk mengadakan perubahan.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat di atas tantrum pada anak, jika tidak ditangani dengan baik, dapat mengarah pada perilaku negatif seperti agresi dan *self-harm* serta menjadi sifat menetap saat dewasa. Penanganan yang tepat oleh orang tua dan pendidik sangat penting untuk mengajarkan anak meluapkan emosinya secara sehat. Salah satu strategi efektif adalah modifikasi perilaku, yang menggunakan teknik sistematis berdasarkan prinsip teori pembelajaran untuk merubah perilaku anak secara positif.

---

<sup>3</sup> Miftakhul Falaah Intikhani Nurfadilah, "Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini untuk Mengatasi Temper Tantrum pada Anak", (Jurnal Pendidikan Anak, Volume 10 (1), 2021), h. 69-76. Available online: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>

Dalam penelitian di TK Islam As-Salamah, penulis memperoleh wawasan baru dan pengetahuan tentang pendekatan yang diterapkan guru dalam menangani perilaku tantrum anak. Di dalam satu kelas kelompok B, yang terdiri dari 19 murid usia 4-5 tahun dan dibimbing oleh dua wali kelas, terdapat beberapa anak yang sering mengalami tantrum. Saat anak-anak tersebut atau anak lainnya tantrum, guru menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi perilaku tersebut. Upaya yang dilakukan meliputi membawa anak ke tempat yang tenang, menidamkan anak hingga emosinya mereda, mengalihkan perhatian, memvalidasi perasaan, dan menciptakan rasa nyaman.

Penulis mengamati pada saat pembelajaran berlangsung guru membagi menjadi dua kelompok berdasarkan usia, ditemukan bahwa dalam kelompok anak usia 4 tahun terjadi momen di mana dua anak mengalami tantrum bersamaan. Penulis mengamati bahwa guru mengalami kesulitan dalam membagi perhatian antara kedua anak tersebut. Hal ini menyebabkan salah satu anak merasa cemburu atau kurang diperhatikan, sementara perhatian guru tampaknya lebih terfokus pada anak yang lainnya.

Idealnya, guru dapat menangani kedua anak tantrum secara bersamaan dengan membawa mereka ke tempat yang tenang, kemudian menenangkan mereka satu per satu dan mencari tahu penyebab kemarahan mereka. Dengan cara ini, guru dapat lebih efektif dalam menenangkan kedua anak dan mengatasi tantrum tanpa menimbulkan rasa cemburu di antara mereka. Kekurangan perhatian atau ketidakmampuan dalam membagi perhatian dengan adil dapat memperburuk situasi dan menyebabkan anak-anak menjadi semakin tantrum.

Anak-anak mengamuk karena berbagai alasan, yaitu untuk mendapatkan perhatian, untuk didengarkan, untuk memprotes karena tidak

mendapatkan apa yang mereka inginkan, untuk menghindari melakukan sesuatu yang tidak ingin mereka lakukan, untuk menghukum ketika orang tua mereka pergi, untuk membalas dendam atau mereka mencari kekuatan sebagai pelampiasan rasa takut mereka diabaikan. Biarkan anak tahu bahwa perilaku ini tidak dapat diterima dan katakan dengan lembut.

Adapun penyebab anak tantrum dengan secara tiba-tiba meluapkan emosinya bisa jadi karena anak itu sedang merasakan capek, keinginannya tidak terpenuhi, tidak nyaman, sedang tidak enak badan (sakit), lapar, haus dan lain lain. Oleh karena itu orang tua harus memperhatikan anak, apabila anak mulai tantrum yaitu dengan cara peduli, sabar, disiplin yang konsisten dan harus memahami apa yang anak inginkan, karena parenting terbaik untuk anak ialah memberikan contoh yang baik untuk anak.

Dalam hadist Ibnu Majah Nomor 3661:

حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَحْبَرَنِي  
الْحَارِثُ بْنُ التُّعْمَانَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدْبَهُمْ

*“Telah menceritakan kepada kami [Al 'Abbas bin Al Walid Ad Dimasyqi] telah menceritakan kepada kami [Ali bin 'Ayyasy] telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin 'Umarah] telah mengabarkan kepadaku [Al Harits bin An Nu'man] saya mendengar [Anas bin Malik] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah tingkah laku mereka.” (HR. Ibnu Majah No. 3661).<sup>4</sup>*

<sup>4</sup> <https://ilmuislam.id/hadits/21937/hadits-ibnu-majah-nomor-3661>

Dari hadits di atas mengatakan kepada orang tua didik atau guru harus bisa mengajarkan kepada anak tata krama yang baik dan benar dengan nada bicara lemah lembut agar anak tidak merasa seperti dimarahi dan nantinya akan memberontak. Seperti berbicara sopan santun kepada teman dan orang yang lebih tua, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi teman, perilaku makan dan minum.

Adapun Allah SWT bersabda dalam Q.S Luqman (31) ayat 17:

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ  
الْاُمُوْر

“*Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.*” (Q.S Luqman [31] : 17).

Maksud dari ayat di atas yaitu menekankan pentingnya pendidikan dan kesabaran dalam menghadapi berbagai situasi, hal ini berarti bahwa guru memerlukan kesabaran dan strategi ketika membimbing dan mengelola perilaku tantrum pada anak.

Dalam Undang Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 31 ayat 1 dan ayat 2 berbunyi:

- 1) Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan
- 2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.<sup>5</sup>

Namun masih banyak peran guru yang masih kurang mengerti bagaimana cara mengatasi anak tantrum tersebut dan tidak sedikit pula guru memarahi ataupun membentak anak tersebut jika anak tersebut

---

<sup>5</sup> DEWAN PERWAKILAN RAKYAT and REPUBLIK INDONESIA, “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” accessed June 7, 2024, <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.

sedang tantrum. Bukan tidak mengerti cara mengatasinya namun lebih tepatnya kurangnya rasa sabar terhadap maupun guru tersebut dan selalu banyak larangan kepada anak. Akan tetapi sebenarnya bagi anak-anak larangan itu adalah perintah maka dari itu berbicaralah dengan baik dan memberikan contoh yang baik pula kepada anak agar tidak ditiru dan dilakukan oleh anak tersebut.

Maka dari itu jika anak tantrum tidak diatasi akan berdampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya, oleh karena itu orang tua maupun guru harus bisa memperhatikan kondisi apa yang anak tersebut inginkan dan bisa menangani jika anak mulai tantrum, karena perilaku tantrum ini benar-benar sangat menguji kesabaran orangtua maupun guru. Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian mengenai upaya guru dalam mengatasi perilaku tantrum terhadap anak usia 4-5 tahun di TK Islam As-Salamah Cempaka Putih Ciputat Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesabaran yang kurang dari guru dapat mempengaruhi efektivitas penanganan tantrum, sehingga membuat situasi menjadi lebih sulit diatasi.
2. Upaya guru dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak masih kurang memadai.
3. Guru mengalami kesulitan dalam membagi perhatian kepada anak, sehingga menyebabkan anak mengalami tantrum.
4. Dampak Tantrum terhadap Lingkungan Kelas dan Hubungan Sosial.
5. Keterbatasan Strategi dalam Penanganan Tantrum.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulisan ini di batasi dengan:

1. Dari banyaknya masalah yang ada di sekolah, peneliti mengamati masalah tentang upaya guru dalam mengatasi perilaku tantrum.
2. Objek penelitian di fokuskan kepada anak usia 4-5 tahun.
3. Tempat penelitian mengatasi anak tantrum usia 4-5 tahun di TK Islam As-Salamah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana upaya guru dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak usia 4-5 tahun (Kelompok B) di TK Islam As-Salamah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak usia 4-5 tahun (Kelompok B) di TK Islam As-Salamah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para guru di TK Islam As-Salamah dan orang tua agar lebih memperhatikan bagaimana cara mengatasi tantrum pada anak dan tidak mengacu pada rendahnya perolehan nilai pada masing-masing indikator yang terjadi pada anak.

2. Manfaat Praktis:

- a). Bagi Guru: Penelitian ini bertujuan untuk masukan kepada para guru dan calon guru supaya bisa melatih bagaimana cara mengatasi perilaku tantrum pada anak.
- b). Bagi Orang Tua: Penelitian ini bertujuan agar orang tua dirumah senantiasa memberikan perhatian lebih kepada anak sehingga anak tidak mudah untuk melakukan tantrum.
- c). Bagi Anak: Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan rasa sabar dan menahan amarah agar tidak tantrum serta memberikan pengaruh yang lebih pada anak usia dini.
- d). Bagi Peneliti dan Peneliti Lain: Dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan pemahaman terhadap upaya guru dalam mengatasi perilaku pada anak usia dini.

## **G. Tinjauan Pustaka**

1. Umi Salamah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2019. **“Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Di Kota Palangka Raya”**.<sup>6</sup>

Peneliti mengangkat masalah tentang agaiman ciri-ciri perilaku tantrum pada anak usia TK di Kota Palangka Raya, bagaimana faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku tantrum pada anak usia TK di Kota Palangka Raya, bagaiman cara menangani perilaku tantrum pada anak usia TK di Kota Palangka Raya. Peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni dengan subjek penelitian adalah dua orang anak dengan prilaku tantrum pada dua sekolah yang berbeda dan kepala sekolah serta guru pendamping pada masing-masing

---

<sup>6</sup> Salamah Umi, *“Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Di Kota Palangka Raya”*. (Jurnal Skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019).

sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian teknik pengasahan data menggunakan tri angulasi teknik dan tri angulasi sumber. Sedangkan teknik analisi data pada penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 1) ciri-ciri anak tantrum yaitu mudah marah (memaki, teriak, menangis, dan memukul), suka mengamuk seperti memecahkan barang dengan sengaja, menghentak-hentakkan kaki, berteriak teriak, meninju, membanting pintu dan merengek, suka menyakiti diri sendiri disertai dengan menjatuhkan badan ke lantai, memukul-mukulkan tangan, membentur-benturkan kepala dan melempar-lempar barang. 2) Faktor penyebab munculnya perilaku tantrum pada anak dikarenakan terhalangnya keinginan anak untuk mendapatkan sesuatu serta pola asuh orang tua yang salah. 3) Upaya yang dilakukan guru dalam menangani anak tantrum yaitu menghindari penyebab tantrum dan mengalihkan perhatian anak, tetap tenang dalam menghadapi anak yang sedang mengekspresikan tantrum, memberi sentuhan yang lembut dengan pelukan kuat dan berbicara dengan tenang, memberi instruksi yang sederhana dan jelas untuk meredakan tantrumnya, memuji dan memberi hadiah bila anak berperilaku baik, menyediakan aktivitas yang menyenangkan.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan penelitian ini adalah penulis di atas fokus terhadap Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak sedangkan penulis fokus kepada

Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun.

2. Dwi Wasilah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Tahun 2021. **“Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini di Day Care Sekolah Dolan Perumahan Villa Bukit Tidar Malang”**.<sup>7</sup>

Peneliti mengangkat masalah tentang kondisi dan faktor anak berperilaku tantrum, strategi yang dilakukan guru dalam menangani anak tantrum di *Day Care* Sekolah Dolan Perumahan Villa Bukit Tidar Malang. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif, yakni yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, dan observasi, jenis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang dibahas ini adalah strategi penelitian lapangan atau studi kasus.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa kondisi dan faktor tantrum beragam yaitu menangis, merengek, memukul, dan berguling-guling di lantai. Kondisi seperti ini dinamakan tantrum manipulatif, faktor yang menyebabkan anak berperilaku tantrum di *Day Care* Sekolah Dolan Perumahan Villa Bukit Tidar Malang yaitu keinginan anak yang tidak terpenuhi, anak tidak dapat mengutarakan keinginannya dalam bentuk bahasa, lingkungan juga menjadi faktor utama baik lingkungan di sekolah maupun dilingkungan rumah.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan penelitian ini adalah penulis diatas fokus terhadap Peran Guru Dalam

---

<sup>7</sup> Wasilah Dwi, “*Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini Di Day Care Sekolah Dolan Care*”, (Jurnal Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, 2021).

Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini sedangkan penulis fokus kepada Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun.

3. Yetti Zumara Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022. “ **Upaya Upaya Guru Dalam Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Kelompok Bermain (KB) Kasih Ibu Ulu Danau Kabupaten Oku Selatan**”.

Peneliti mengangkat masalah tentang memberikan wawasan dan rekomendasi tentang bagaimana guru dapat lebih efektif dalam menangani temper tantrum, serta meningkatkan praktik pendidikan di kelompok bermain anak usia dini. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif memberikan peneliti kemampuan untuk menggali informasi secara mendalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana guru menangani temper tantrum serta faktor-faktor yang mempengaruhi strategi mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk praktik pendidikan dan pengelolaan perilaku di kelompok bermain anak usia dini.

Hasil penelitian ini yaitu memberikan wawasan tentang bagaimana guru dapat lebih efektif dalam menangani temper tantrum di kelompok bermain, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan dalam pengelolaan perilaku anak usia dini.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini adalah penulis diatas fokus terhadap Upaya Upaya Guru Dalam Mengatasi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Kelompok

Bermain (KB) Kasih Ibu Ulu Danau Kabupaten Oku Selatan sedangkan penulis fokus kepada Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun.

4. Armi Juita Sari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2023. **“Strategi Guru Dalam Menangani Anak Usia 4-5 Tahun Yang Mengalami *Temper Tantrum* di RA Tunas Literasi Qur’ani Desa Tasik Malaya”**.<sup>8</sup>

Peneliti mengangkat masalah tentang mengetahui strategi para guru di RA Tunas Literasi Qur’ani di Desa Tasik Malaya dalam menangani anak yang mengalami *temper tantrum* pada usia 4-5 tahun. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru di RA Tunas Literasi Qur’ani di Desa Tasik Malaya.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa strategi yang digunakan guru dalam menangani anak yang sedang mengalami di RA Tunas Literasi Qur’ani Desa Tasik Malaya menggunakan strategi mendiamkan dan mengawasi anak, strategi membujuk dan mengalihkan perhatian, dan yang terakhir yaitu strategi memberikan konsekuensi kepada anak/memberikan hukuman sama dengan strategi menurut *Carr* dan *Harrington*.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian

---

<sup>8</sup> Armi Juita Sari, “*Strategi Guru Dalam Menangani Anak Usia 4-5 Tahun Yang Mengalami Temper Tantrum di RA Tunas Literasi Qur’ani Desa Tasik Malaya*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

ini adalah penulis diatas fokus terhadap Strategi Guru Dalam Menangani Anak Usia 4-5 Tahun Yang Mengalami *Temper Tantrum* sedangkan penulis fokus kepada Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun.

5. Afifah Nur Azizah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024. **“Penanganan Temper Tantrum Pada Anak Oleh Guru Dan Orang Tua Di KB Aisyiyah Beji Kedungbanteng Banyumas”**.<sup>9</sup>

Peneliti mengangkat masalah tentang penanganan yang tepat dalam mengurangi kejadian temper tantrum, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam kepada orang tua dan guru mengenai cara penanganan yang tepat. Peneliti ini menggunakan penelitian studi kasus dengan pengambilan sumber data dari lokasi penelitian. Perolehan data primer melalui metode wawancara antara peneliti dengan guru dan wali murid KB Aisyiyah Beji Kedungbanteng Banyumas. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari rujukan pustaka. Pengambilan sampel dalam wawancara dengan menggunakan teknik snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu penanganan temper tantrum pada anak oleh guru dan orang tua dengan beberapa cara, seperti bersikap tenang, memberikan kasih sayang dengan perhatian, mengalihkan perhatian anak, mengenali penyebabnya, membangun komunikasi yang efektif,

---

<sup>9</sup> Azizah Afifah Nur, *“Penanganan Temper Tantrum Pada Anak Oleh Guru Dan Orang Tua Di KB Aisyiyah Beji Kedungbanteng Banyumas”*. (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

serta menghindari tindakan kekerasan. Penelitian ini menunjukkan adanya efektivitas pola asuh yang konsisten yang diterapkan guru bersama dengan orang tua di KB Aisyiyah Beji Kedungbanteng dengan beberapa cara tersebut.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini. Adapun perbedaan penelitian ini adalah penulis di atas fokus terhadap Penanganan Temper Tantrum Pada Anak Oleh Guru Dan Orang Tua Di KB Aisyiyah Beji Kedungbanteng Banyumas dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penulis fokus kepada Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

#### **H. Sitematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam As-Salamah Cempaka Putih Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan” adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini membahas tentang objek kajian. Yaitu meliputi Upaya Guru dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak usia 4-5 tahun.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini akan menguraikan tentang pengolahan data yang berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.



Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan, meliputi gambaran sekolah, profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana, data pendidik dan tenaga pendidikan, data siswa dan analisis hasil penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran-saran, kemudian dilanjutkan dengan daftar Pustaka serta lampiran-lampiran yang berkenaan dengan penelitian

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan upaya guru dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam As-Salamah Cempaka Putih Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, dalam upaya mengatasi anak tantrum pada anak usia 4-5 tahun diantaranya: **pertama** yaitu dengan cara membiarkan anak untuk meluapkan emosinya sampai waktu yang cukup (10-20 menit) setelah anak mereda meluapkan emosinya guru memeluk dan mengusap bagian punggung anak tersebut. **Kedua** guru bersikap tenang lalu mencoba memahami perasaan anak dan memberi ruang kepada anak jika sedang mengalami tantrum. **Ketiga** guru mengajak anak ke tempat tenang untuk meredakan emosi, membiarkan anak tantrum tanpa interaksi berlebihan, guru harus dalam keadaan tenang dan membersihkan area sekitar untuk membantu mereka meredakan emosi, mengalihkan perhatian anak dengan aktivitas menarik melalui bercerita, menari sambil bernyanyi dan bertepuk tangan, mengakui perasaan anak dengan empati, jelaskan situasinya, dan alihkan mereka ke aktivitas positif dan memberikan perhatian dan kasih sayang, ciptakan lingkungan aman, dan pertimbangkan kebutuhan dasar anak untuk mengurangi tantrum. Dengan demikian keadaan anak setelah mendapatkan stimulasi dari guru maka anak merasa lebih tenang dan nyaman, sehingga anak merasa diperhatikan dan disayang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran terkait penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti berharap saran yang diberikan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

### **a. Bagi Pembaca**

Diharapkan pembaca mampu lebih menyadari bagaimana upaya menjadi seorang guru dalam mengatasi perilaku tantrum anak dengan baik, agar anak dapat belajar mengelola emosi mereka dengan lebih efektif, mengurangi frekuensi tantrum, dan berpartisipasi dengan lebih positif di lingkungan sekolah. Pendekatan yang terstruktur dan empatik, serta komunikasi yang konsisten dengan orang tua, akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan harmonis bagi perkembangan emosional dan sosial anak.

### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti kedepannya dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan “Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-5 Tahun”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anni Kholilah, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Selama Masa New Normal Kelas Ii Sdn 92 Seluma Timur” (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu, 2022).
- Azizah Afifah Nur, “*Penanganan Temper Tantrum Pada Anak Oleh Guru Dan Orang Tua Di KB Aisyiyah Beji Kedungbanteng Banyumas*”. (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).
- Azwarna dan Farida Mayar, *Pembelajaran Seni Melalui Jerami Anak Usia Dini*, Vol. 3 NO. 6, (2009).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.,1250.
- DEWAN PERWAKILAN RAKYAT and REPUBLIK INDONESIA, “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” accessed June 7, 2024, <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, “*Mengenal Masa Golden Age Pada Anak*”, *Official Website Dinas Kesehatan Provinsi NTB*, <https://dinkes.ntbprov.go.id/berita/mengenal-masa-golden-age-pada-anak/> (08 April 2021).
- Dr. Asdar, M.Pd, *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, (Bogor: Azkiya Publishing, 2018).
- Dr. Suryana Dadan, M.Pd, “*Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*”, (Jakarta: Kencana, 2021).
- Drs. H. Sugiman Muchlis, MM Dr. H. Ridjaluddin FN., M.Ag, “*Pendidikan Anak Usia Dini (Mendongeng Masih Perlu Bagi Anak Usia Dini)*”, (Ciputat: Lembaga Kajian Islam Noegraha, 2015).
- Fachruddin Maghfirah, “*Faktor Yang Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah di TK Islam Al Azhar 34 Makassar*”, (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

- Faizal Ardyanto, Evaluasi Kualitatif Kesiapan Penerapan Sistem Single Sign On di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Skripsi Sarjana: UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017).
- Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan, Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta*, (Jakarta:IIQ Press, 2021).
- Intan Ariani, ‘*Perilaku Anak Dalam Memilih Jajanan Di Sekolah*’, (Skripsi Sarjana: Stikes Bhakti Husada Mulia, Madiun, 2022).
- Ipad Ropendi, M.Pd, *Desain Pendidikan Islam Membaca Pemikiran KH. Kahar Muzakkir*, (Tasikmalaya: Edu Produser, 2020).
- Khusnul Khotimah, ‘*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19*’, (Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro,2021).
- Krislina Pattipeiluhu, ‘*Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dinii (PIAUD)*’, (NTB: Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya, 2024).
- Miftakhul Falaah Imtikhani Nurfadilah, ‘*Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini untuk Mengatasi Temper Tantrum pada Anak*’, (Jurnal Pendidikan Anak, Volume 10 (1), 2021), h. 69-76. Available online: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>
- Nuha Amatullah Yasa, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi*, (Riau: Jurnal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan universitas Riau, t.th).
- Nur Hamzah, ‘*Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*’, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015).
- Prety Citra Pratesi, ‘*Persepsi Guru Paud Terhadap Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Paud Se-Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*’, (Jurnal: Mahasiswa Pascasarjana Universitas Bengkulu, 2018).
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020).

- Rini Utami Aziz. *Jangan Biarkan Anak Kita Tumbuh Dengan Kebiasaan buruk*, (Solo: Tiga Serangkai, 2006), h. 16-17. [https://www.google.co.id/books/edition/Anak\\_Kebiasaan\\_Buruk/B-54TbyQAV8C?hl=id&gbpv=1&dq=tantrum+adalah&pg=PA16&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Anak_Kebiasaan_Buruk/B-54TbyQAV8C?hl=id&gbpv=1&dq=tantrum+adalah&pg=PA16&printsec=frontcover) (11 juni 2024).
- Rizkia Sekar Kirana, “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah*”, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas, Semarang, 2013).
- Salamah Umi, “*Perilaku Tantrum Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak Di Kota Palangka Raya*”. (Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri, Palangka Raya, 2019).
- Sari Armi Juita, “*Strategi Guru dalam Menangani Anak Usia 4-5 tahun yang mengalami di RA Tunas Literasi Qur’ani Desa Tasik Malaya*”, Skripsi, Curup: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup”. (Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2023).
- Shima Dewi Fauziah, *Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Metro, 2018).
- Sholihah, Al Inganatus. “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Awal Anak Usia Dini Di RA Labschool IIQ Jakarta*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta, 2023).
- Sudirman I Nyoman, S.pd, M.Pd, “*Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*”, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2021).
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).
- Syamsuddin, “*Mengenal Perilaku Tantrum Dan Bagaimana Mengatasinya*”, 2013.
- Umar Shidiq dan Mohammad Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).

Wasilah Dwi, "*Peran Guru Dalam Mengatasi Prilaku Tantrum Pada Anak Usia Dini Di Day Care Sekolah Dolan Care*", (Jurnal Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, 2021).

Zubaida, '*Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*', (Jurnal: Madaniyah, 2016).